

# Pengelolaan Kesehatan Masyarakat dalam Kondisi Bencana

**P**enyusunan buku saku pengelolaan kesehatan masyarakat dalam situasi bencana dimaksudkan untuk menjadi salah satu buku panduan praktis bagi tenaga kesehatan dan masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan bencana di Indonesia. Buku saku yang penyusunannya diinspirasi oleh pengalaman dalam musibah gempa tektonik di Yogyakarta 27 Mei 2006 lalu ini memuat langkah-langkah pengelolaan bencana mulai dari pengkajian (*assessment*) masalah kesehatan dalam kondisi bencana (termasuk aspek psikis), perencanaan dan pengelolaan kesehatan masyarakat, aspek-aspek yang perlu diketahui dalam koordinasi lintas institusi dalam kondisi bencana, komunikasi, monitoring (pemantauan) perkembangan kesehatan masyarakat dalam kondisi bencana sampai dengan evaluasi program. Dijelaskan juga bagaimana tenaga kesehatan dapat melatih pihak lain agar mampu melaksanakan tugas yang sama (*multi level helping*).

Selain tentang pengelolaan kesehatan masyarakat dalam situasi bencana, buku saku ini juga memuat pengelolaan kesehatan mental masyarakat terpadu yang langkah-langkahnya hampir sama dengan pengelolaan kesehatan masyarakat. Pengelolaan kesehatan mental masyarakat terpadu ini berisi program pelayanan kesehatan mental terpadu pasca bencana, yang memuat langkah-langkah pelayanan kesehatan mental terpadu dalam menghadapi kegawatdaruratan, tahap rehabilitasi pasca bencana dan diakhiri dengan pengelolaan kesehatan mental masyarakat setelah situasi kembali normal.

Bagian terakhir dari buku saku ini berisi langkah-langkah pembuatan tempat tinggal sementara atau permanen dan juga pendampingan berjenjang ganda yang ditujukan untuk melakukan pendampingan pada setiap tahap situasi yang dihadapi oleh masyarakat. Pada bagian akhir buku saku ini ditutup dengan catatan akhir yang berisi tentang latar belakang dan tujuan dibuatnya buku saku serta rekomendasi-rekomendasi yang ditujukan untuk semua pihak yang menggunakan buku saku sebagai acuan dalam menghadapi bencana.



CENTER FOR HEALTH POLICY AND SOCIAL STUDIES

GRHA YUDISTIRA, Jl. Kalurang Km. 10 (Pasar Gentan ke Timur 600m)  
Gg. Yudistira No. 898, RT. 01 RW. 09, Dukuh, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman,  
Yogyakarta 55581 - Indonesia  
Telephone/Fax: +62-274-883528  
Email: susimr@yogya.wasantara.net.id, pppkm@indosat.net.id  
Website: www.chpss.org



ISBN 978-979-15034-1-9

# Pengelolaan Kesehatan Masyarakat dalam Kondisi Bencana



Disusun oleh:  
Pusat Studi Kebijakan Kesehatan dan Sosial  
(The Center for Health Policy & Social Studies)  
Indonesia

## 7. EVALUASI PROGRAM

Pia Alfia, Erma Nurjanah Widiastuti, Susilowati Tana,

Johana E. Prawitasari

Evaluasi program dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan standar minimum yang telah disepakati guna mengukur efektivitas, kesesuaian, dan dampaknya terhadap pengungsi. Evaluasi yang dihasilkan hendaknya menunjang transparansi dan akuntabilitas, serta perbaikan pengelolaan keadaan bencana.<sup>1</sup>

Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk:<sup>2</sup>

- Memberikan informasi yang berguna dalam menganalisis serta sebagai rekomendasi bagi organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pembuatan kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan.
- Membantu organisasi belajar dari pengalaman pengelolaan keadaan bencana sebelumnya.
- Menarik perhatian organisasi akan situasi atau isu penting dalam pengungsian.
- Mengidentifikasi program-program yang berhasil dijalankan dengan baik.

Poin penting dalam evaluasi adalah pelaksanaan kajian dan identifikasi secara rutin dalam rangka melakukan penyesuaian pengelolaan program sejalan dengan perubahan lingkungan dalam keadaan darurat, seperti struktur sosial, geografis, lokalitas, dan faktor lainnya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> An Operation Management Handbook for UNHCR's Partners, [www.the-13centre.net/resources/e\\_library/doc/Operations\\_Management\\_Handbook.pdf](http://www.the-13centre.net/resources/e_library/doc/Operations_Management_Handbook.pdf).

<sup>2</sup> An Operation Management Handbook for UNHCR's Partners, [www.the-13centre.net/resources/e\\_library/doc/Operations\\_Management\\_Handbook.pdf](http://www.the-13centre.net/resources/e_library/doc/Operations_Management_Handbook.pdf).

<sup>3</sup> Concept of Total Disaster Risk Management, [http://www.adrc.or.jp/publications/TDRM2005/TDRM\\_Good\\_Practices/PDF/Chapter2\\_FINAL.pdf#search=%22total%20disaster%20risk%20management%22](http://www.adrc.or.jp/publications/TDRM2005/TDRM_Good_Practices/PDF/Chapter2_FINAL.pdf#search=%22total%20disaster%20risk%20management%22)

Evaluasi tidak ada artinya apabila tidak berhasil mendorong organisasi untuk melakukan pembelajaran ataupun perubahan. Karenanya, sangat penting bagi seluruh proyek evaluasi untuk terlebih dahulu direncanakan secara seksama dengan memperhatikan dua hal penting berikut ini:<sup>4</sup>

- Terdapat pemahaman yang jelas mengapa evaluasi dilakukan dan bagaimana hasil temuan serta rekomendasinya akan digunakan.
- Para pengungsi, jika memungkinkan, hendaknya dilibatkan dalam seluruh rangkaian proses evaluasi.

*Framework* yang kerap digunakan untuk mengevaluasi kualitas sistem indikator kesehatan masyarakat terdiri dari empat kriteria:<sup>5</sup>

- Kejelasan parameter pengukuran dan standar normatif. Menyangkut metode indikator pengukuran, tindakan, atau struktur yang dijelaskan dalam instrumen.
- Keseimbangan struktur dan proses pengukuran. Menyangkut jangkauan instrumen terhadap dua kategori indikator.
- Efektivitas. Menyangkut observasi atau eksperimen terhadap indikator tindakan.
- Spesifikasi akuntabilitas. Instrumen secara spesifik tidak hanya mengidentifikasi institusi pada satu bagian saja.

<sup>4</sup> An Operation Management Handbook for UNHCR's Partners, Op. Cit.  
<sup>5</sup> A Review of Instruments Assessing Public Health Preparedness, [http://www.undp.org/mvrsf/BestPract/Article\\_DRM%20Assam.pdf#search=%22Disaster%20Management%20cycle%22](http://www.undp.org/mvrsf/BestPract/Article_DRM%20Assam.pdf#search=%22Disaster%20Management%20cycle%22)

Beberapa jenis evaluasi berdasarkan jenis atau situasi program yang dikaji:<sup>1</sup>

- *Independent evaluation*  
Kegiatan tanggap darurat dan kebijakan yang dianggap kontroversial akan lebih baik apabila dievaluasi oleh tim multidisipliner dari konsultan yang telah diseleksi sebelumnya. Pada jenis evaluasi ini tidak ada pengontrolan atau intervensi dari organisasi terhadap laporan akhir.
- *Real-time evaluations*  
Jenis evaluasi ini dilakukan pada permulaan pengelolaan tanggap darurat. Biasanya *real-time evaluations* memberikan informasi yang akan digunakan sebagai rekomendasi bagi organisasi untuk melakukan penyesuaian terhadap kegiatan tanggap darurat secepatnya.
- *Participatory or beneficiary-based evaluations*  
Jenis evaluasi ini memberikan masukan penting untuk pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana para pengungsi atau pihak-pihak yang terkait menilai pengelolaan tanggap darurat yang dijalankan oleh organisasi.
- *Self-evaluation workshop*  
Jenis evaluasi ini melakukan penilaian atas pencapaian kerja organisasi untuk perencanaan kegiatan tanggap darurat yang akan datang berdasarkan hasil analisis.

<sup>1</sup> An Operation Management Handbook for UNHCR's Partners. Op cit

- *Lessons-learned workshop*  
Secara umum, jenis evaluasi *lessons-learned workshop* dilakukan pada saat kegiatan utama tanggap darurat telah selesai dijalankan. Jenis evaluasi ini tidak hanya memberikan penilaian atas pencapaian organisasi dan masalah yang dihadapi namun juga sumber daya yang tersedia bagi proses perencanaan dan pelaksanaan program serupa di wilayah lainnya.

END

## RINGKASAN EVALUASI PROGRAM

- a. Framework yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas sistem indikator kesehatan masyarakat adalah:
- Kejelasan parameter pengukuran dan standar normatif.  
Menyangkut metode indikator pengukuran, tindakan, atau struktur yang dijelaskan dalam instrumen.
  - Keseimbangan struktur dan proses pengukuran.  
Menyangkut jangkauan instrumen terhadap dua kategori indikator.
  - Efektivitas  
Menyangkut observasi atau eksperimen terhadap indikator tindakan.
  - Spesifikasi akuntabilitas.  
Instrumen secara spesifik tidak hanya mengidentifikasi institusi pada satu bagian saja.
- b. Beberapa jenis evaluasi berdasarkan jenis atau situasi program yang dikaji:
- *Independent evaluation*
  - *Real-time evaluations*
  - *Participatory or beneficiary-based evaluations*
  - *Self-evaluation workshop*
  - *Lessons-learned workshop*

8008

## DAFTAR PUSTAKA

1. *An Operation Management Handbook for UNHCR's Partners*, [www.the-13centre.net/resources/library/doc/Operations\\_Management\\_Handbook.pdf](http://www.the-13centre.net/resources/library/doc/Operations_Management_Handbook.pdf)
2. *Concept of Total Disaster Risk Management*, [http://www.adrc.or.id/publications/TDRM2005/TDRM\\_Good\\_Practices/PDF/Chapter2\\_FINAL.pdf#search=%22total%20disaster%20risk%20management%22](http://www.adrc.or.id/publications/TDRM2005/TDRM_Good_Practices/PDF/Chapter2_FINAL.pdf#search=%22total%20disaster%20risk%20management%22)
3. *A Review of Instruments Assessing Public Health Preparedness*, <http://www.undp.org.in/VRSE/estPractArticleDRM%20Assam.pdf#search=%22Disaster%20Management%20Cycle%22>

8008